

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti ini semua aspek kehidupan dituntut untuk terus maju dan berkembang dengan cepat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia terus diupayakan dan dikembangkan seiring dengan perkembangan global. Peningkatan sumber daya manusia juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Pendidikan merupakan ujung tombak dalam perkembangan sumber daya manusia, manusia harus bisa berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan juga kuantitas. Upaya pengembangan tersebut harus sesuai dengan proses pengajaran yang tepat agar anak didik dapat menerima didikan dengan baik.

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna jika di bandingkan dengan makhluk ciptaan tuhan yang lainnya, dimana di bekali dengan akal, pikiran dan budi pekerti maka untuk itulah wajar jika manusia itu sering di katakan sebagai salah satu makhluk yang bermoral dan sekaligus sebagai mahluk sosial. Oleh sebab itu, penting sekali kita sadari bahwa keduanya saling membangun manusia dalam kehidupan sehari hari. Sebagai manusia sebaiknya anda harus memiliki tingkah laku yang baik dalam masyarakat, maka hal ini di maksud dengan yang namanya tingkah laku terpuji.

Semua manusia yang hidup di muka bumi ini tidak pernah terlepas dari keputusan Allah. Roda kehidupan senantiasa berputar, dari kesedihan sampai kebahagiaan. Keduanya datang silih berganti. Dalam hal ini, manusia wajib berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil terbaik karena Allah lebih melihat pada usaha yang dilakukan dari pada hasil yang diperolehnya.

Sifat dan sikap positif yang harus senantiasa ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kualitas dirinya dengan perilaku terpuji sehingga dalam kehidupan, baik di dunia maupun diakhirat. Ia menemukan kebahagiaan yang sebenarnya. Dalam kemajuan zaman sekarang ini tuntutan menjadi manusia yang berperilaku terpuji bukan hal yang mudah karena banyak hal yang dapat menjerumuskan para siswa kedalam kehidupan yang kurang baik, padahal siswa Madrasah Tsanawiyah dituntut agar menjadi “manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri.

Terdapat dua kekuatan yang dapat mengarahkan kepada dua potensi, yaitu potensi kebaikan dan potensi kejahatan. Kita tentu sering menemui orang yang kadang baik, tetapi suatu ketika terlihat jahat. Perbuatan baik sebenarnya bias dibiasakan dengan latihan. Apabila selalu dilatih kebaikan, maka ia akan menjadi baik. Sebaliknya kejahatan tidak perlu dilatih. Apabila potensi baik itu tidak dipupuk, malah mendapat pengaruh buruk, maka menjadi orang yang tidak baik atau jahat.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang di sertai tanggung jawab untuk mempengaruhi sifat dan tabiat sesuai cita-cita pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang

dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Peranan Pendidikan dalam kemajuan suatu bangsa dan masyarakat merupakan suatu keniscayaan, karena pendidikan merupakan salah satu investasi jangka panjang yang terus selalu ditingkatkan mutunya. Jika suatu pendidikan rendah, maka yang berdampak pada ketidak pastian investasi pendidikan, akan menimbulkan masalah sosial yang baru pada masa yang datang.

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru salah satu komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Merealisasikan tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi guru yang mengajar, sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam rangka membimbing dan mengarahkan mereka.

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diantara makhluk yang lain ciptaan Allah Swt salah satu kelebihan manusia ialah diberi akal pikiran dan nafsu yang tidak dimiliki oleh malaikat, Jin dan binatang. Dengan akal diharapkan manusia bisa mengelola bumi ini dengan baik. Untuk melakukan tugas yang berat tersebut manusia membutuhkan ilmu pengetahuan.²

¹ Hasbullah , *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* ,(Jakarta : Rajawali Pers. 2009), h. 1

² Suridi salim, *Membentuk kerakter yang cerdas*,(Tanggerang: Cahaya Abadi, 2011) h.117

Hal ini yang menyebabkan manusia menjadi objek pendidikan serta makhluk yang membutuhkan pendidikan, sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Baqarah ayat 31-32 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا
إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Dari ayat tersebut kita memperoleh pengertian bahwa manusia adalah makhluk yang membutuhkan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas hidup manusia memerlukan pendidikan. baik pendidikan formal, informal maupun non formal pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Umumnya manusia memiliki perilaku yang berbeda-beda, ada perilaku terpuji dan ada pula perilaku tidak terpuji. Perilaku tersebut tergantung pada diri sendiri dan keadaan lingkungan disekitarnya. Perilaku terpuji yang dimiliki oleh manusia misalnya: Tawakal, Ikhtiar, Sabar, Syukur dan Qana'ah. Sedangkan perilaku tidak terpuji yang dimiliki oleh manusia adalah seperti: Ananiah, Putus Asa, Ghadab dan Tamak dalam kehidupan sehari-hari kita harus bisa dan berusaha untuk menerapkan perilaku terpuji dan juga harus berusaha untuk menghindari sifat tercela. Perilaku tidak

terpuji perlu diatasi dikarenakan ada beberapa problem yang mempengaruhinya. Salah satunya yaitu adanya masalah mengenai keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya dan teman-teman yang banyak memberi pengaruh sehingga terjadi hal-hal yang tidak baik.

Perilaku seorang siswa belum bisa baik begitu saja, hal tersebut dikarenakan perilaku seorang siswa sangat bergantung pada pendidikan dan pengajaran di mana ia bersekolah dalam, keluarga, lingkungan, dan keadaan masyarakat di sekitar mereka. Maka untuk menanggulangi masalah ini seorang siswa harus mendapatkan perhatian yang lebih dari guru-guru terkait dengan perilaku terpuji dan tidak terpuji dari fakta yang dilihat bahwasanya perilaku yang ditunjukkan siswa saat pelajaran berlangsung dan waktu istirahat berlangsung itu sangat berbeda sekali dengan kenyataan yang ada itu disebabkan banyak problem yang yang mempengaruhi anak tersebut dan tak jarang disaat istirahat berlangsung ada saja siswa yang mengganggu siswa lain sehingga terjadi perkelahian yang merugikan pihak-pihak terkait hal tersebut menyebabkan penulis tertarik ingin meneliti lebih dalam terkait dengan pembelajaran materi perilaku terpuji dan perilaku tidak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta perilaku siswa yang ditunjukkan saat pelajaran Akidah Akhlak tersebut berlangsung.

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Maka dengan adanya suatu pengajaran dan latihan serta

pembiasaan dan keteladanan yang diberikan guru kepada siswa mengenai perilaku terpuji serta menghindari perilaku tidak terpuji tersebut.

Mata pelajaran Akidah Akhlak yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial serta potensi dan prestasi peserta didik.

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuh kembangkan Akidah akhlak bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengalaman pembiasaan. Serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. Mewujudkan manusia yang berperilaku terpuji dan menghindari perilaku tidak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Untuk meningkatkan perilaku terpuji dan mengurangi perilaku yang kurang terpuji dalam dunia pendidikan perlu adanya Materi perilaku terpuji dan perilaku tidak terpuji yang harus diajarkan kepada para siswanya agar nantinya dalam kehidupannya

kelak para siswa siap untuk menghadapi berbagai cobaan hidup dengan nilai perilaku yang kuat untuk melaksanakan kehendak dari tujuan pendidikan itulah, di sekolah-sekolah perlu dilaksanakan pembelajaran materi tentang Akidah Akhlak pada siswa dalam menghadapi kehidupan di dunia ini.

Materi tentang perilaku terpuji dan tidak terpuji dalam mata pelajaran Akidah Akhlak sangat bermanfaat bagi peserta didik ditanamkan sejak dini oleh para pendidik di sekolah. Ketika siswa sudah terjun ke masyarakat dan menghadapi krisis global seperti saat sekarang ini siswa harus di bekali dengan nilai akidah yang kuat dalam menghadapi setiap persoalan hidup agar tetap dekat dengan agama, karena kokohnya nilai-nilai akidah yang telah ditanamkan kepadanya di waktu sekolah.

Guru bertanggung jawab se penuh pembelajaran itu harus menggunakan pendekatan yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar selain itu proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar peserta didik tidak ditekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana dikelas serta apa yang diajarkan oleh guru.

Jadi dalam proses belajar mengajar salah satu problem yang sangat mendukung keberhasilan guru melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan pendekatan yang tepat, karena pendekatan tersebut sangat menentukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melihat pada saat berlangsungnya pembelajaran Akidah Akhlak guru hanya menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan media yang sederhana seperti papan tulis dan pada saat Peneliti wawancara kepada kepala Madrasah beliau mengatakan bahwa bahwa masih terdapat guru yang kurang efektif dalam penyampaian materi pembelajaran disamping itu guru hanya mentransfer pengetahuan dan hanya sekedar melaksanakan kewajiban sebagai guru. Selain itu, sebelum dimulai pembelajaran ada aja siswa yang masih berada di luar kelas dan pada jam belajar berlangsung ada siswa sering rebut, bahkan ada yang sibuk sendiri serta ada siswa yang sering keluar pada jam pelajaran. Terkadang hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung. Ditambah lagi dengan adanya pertemuan dalam pembelajaran satu kali pertemuan saja dengan jumlah alokasi waktu belajar hanya 30 menit dalam satu minggu sehingga tidak cukup untuk materi-materi yang cukup banyak disampaikan sehingga proses pembelajaran yang bervariasi untuk digunakan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak ini kurang bisa diterapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pemikiran di atas penulis amat tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul

“PEMBELAJARAN MATERI PERILAKU TERPUJI DAN TIDAK TERPUJI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH SYEKH KHALID PINGARAN KECAMATAN ASTAMBUL”.

B. Rumusan Masalah

Dari judul dan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pembelajaran Materi Perilaku Terpuji dan Perilaku Tidak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran kecamatan Astambul?

C. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi). Oleh karena itu untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini penulis merasa perlu memberikan batasan beberapa istilah dalam Ruang lingkup pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan atau proses penyampaian materi yang diberikan oleh guru kepada siswa agar terjadi interaksi antara guru dan siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Perilaku Terpuji

Perbuatan terpuji adalah perbuatan yang baik dilakukan seseorang kepada orang lain karena memberikan dampak yang positif kepada orang lain, sehingga patut dicontoh dan diamalkan pada keseharian kita.

3. Perilaku tidak Terpuji

Perbuatan yang tidak baik kita lakukan kepada orang lain karena memberikan efek yang negatif kepada orang lain, sehingga sangat tidak layak untuk ditiru dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Salah satu pelajaran agama Islam yang hanya dapat diperoleh dilembaga-lembaga pendidikan yang berazaskan Islam, Seperti Madrasah, sekolah Islam, pesantren dan lain-lainya. Isi Kandungan yang terdapat dalam mata pelajaran ini adalah tentang Akidah dan juga Akhlak yaitu tentang budi pekerti Islamiyah yang berdasarkan atas AL Quran dan Hadits.³ Melalui kegiatan dan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Diikuti dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat Bergama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Jadi, yang dimaksud judul ini adalah Pembelajaran Perilaku Terpuji dan Tidak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran kecamatan Astambul.

³ [Hhttp://www.kajad-alhikmahajen.blogspot.com/2016/6/pengertian_mata_pelajaran_akidah_akhlak.html](http://www.kajad-alhikmahajen.blogspot.com/2016/6/pengertian_mata_pelajaran_akidah_akhlak.html).

D. Alasan Memilih Judul

1. Penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul Ini Karena Penulis Berada konsentrasi Akidah akhlak di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sehingga Penelitian ini sesuai dengan Konsentrasi yang Penulis galuti.
2. Karena ingin mengetahui pembelajaran terkait dengan materi perilaku terpuji dan perilaku tidak terpuji pada mata pelajaran Akidah akhlak yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan.
3. Pembelajaran perilaku terpuji dan tidak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya sekedar usaha mentransfer rentetan pengetahuan kepada anak, akan tetapi pembelajaran Akidah Akhlak lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik siswa agar mereka menjadi insan yang berakhlak mulia. Sehingga diperlukan usaha pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan bijak dalam penggunaan pendekatan pembelajaran.
4. Keberhasilan pembelajaran Perilaku Terpuji dan Perilaku Tidak terpuji sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui terkait dengan pembelajaran Materi Perilaku Terpuji dan Tidak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran kecamatan Astambul.

2. Mengetahui terkait perilaku yang di tunjukkan siswa saat pembelajaran berlangsung.

F. Singnifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dengan melihat secara jelas bagaimana pembelajaran materi perilaku terpuji dan tidak terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Syekh Khalid Pingaran kecamatan Astambul.
2. Diharapkan Menjadi Masukan Guru Agama khususnya Guru Bidang Studi Akidah Akhlak agar lebih memberikan pembelajaran yang lebih baik lagi khususnya pemahaman pada penyampaian materi yang terkait dengan perilaku terpuji dan tidak terpuji.
3. Berguna bagi siswa sebagai motivasi untuk meningkatkan peristasiya di sekolah dan memperbaiki perilaku.
4. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dan menambahkan khasanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Khususnya dan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah memahami pembahasan ini, maka penulisan membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi oprasional, alasan memilih judul, signifikasi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II pengertian pembelajaran, perilaku terpuji dan tidak terpuji, macam-macam perilaku terpuji dan tidak terpuji dan mata pelajaran Akidah Akhlak, pengertian, prinsip, tujuan dan manfaat serta ruang lingkup mata pelajarn Akidah Akhlak.

BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang subjek dan objek penelitian tempat penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.